

# **PENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA MELALUI MEDIA TIPE JIGSAW TENTANG POKOK BAHASAN STRUKTUR DAN FUNGSI TUMBUHAN**

**Shaleh Aksha**

Dosen Program Studi Teknik Informatika FIKOM Universitas Almuslim

## **ABSTRAK**

*Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas III dengan menggunakan media tipe jigsaw pada materi struktur dan fungsi tumbuhan di SD Negeri 5 Idi, semester II tahun ajaran 2013/2014. Jenis penelitian ini termasuk penelitian action research. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas III di SDN 5 Idi. Hasil penelitian ini menunjukkan: Melalui hasil penelitian tindakan kelas pada SD Negeri 5 Idi terjadi peningkatan. Sebelum dilakukan pembelajaran dengan model inkuiri nilai siswa adalah 5,7. Pada siklus I hasil evaluasi siswa pada mata pelajaran IPA mendapatkan nilai rata-rata 6,46 sedangkan pada siklus II mendapatkan nilai rata-rata 7,96 dari penelitian tersebut terjadi peningkatan ketuntasan belajar mulai dari kondisi awal sebesar 25 %, pada siklus I sebesar 50 % dan pada siklus II sebesar 96,43 %. Berarti terdapat peningkatan hasil belajar siswa dan aktifitas proses pembelajaran para peserta didik setelah dilakukan penelitian tindakan kelas. Dengan demikian, dapat disimpulkan terdapat perbedaan sebelum dan sesudah dilakukan tindakan kelas pada siswa kelas III SDN 5 Idi dalam aktifitas hasil belajar siswa.*

**Kata Kunci:** *Prestasi Belajar Siswa, Media Tipe Jigsaw Struktur dan Fungsi Tumbuhan*

## **PENDAHULUAN**

Belajar adalah proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil dari proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk kebiasaan serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada individu yang belajar. Sekolah sebagai salah satu pelaksana pengelolaan proses pembelajaran dalam rangka mewujudkan program pendidikan nasional seyogyanya melaksanakannya dengan baik, yang ditandai dengan adanya kontroling berkesinambungan dari pimpinan kepada para guru di kelas, sehingga tujuan yang telah ditetapkan tercapai. Disamping itu, eksplorasi kompetensi guru dapat dinilai dengan baik, dalam hal ini guru mata pelajaran IPA pada tingkat sekolah dasar.

Mata pelajaran IPA pada tingkat sekolah dasar pada dasarnya diarahkan agar siswa memiliki penguasaan konsep kehidupan alam dan lingkungan. Pembelajaran IPA seyogyanya mampu membuat siswa secara aktif mengikuti proses belajar mengajar di kelas, karena siswa diberikan peluang sebesar-besarnya

untuk menemukan konsep-konsep materi pelajaran di lingkungan sekitar mereka.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan menggunakan model desain model PTK *Kemmis S. and Mc. Taggart* yang melalui beberapa langkah yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan oleh peneliti beserta 2 orang teman sejawat bertujuan untuk memperbaiki serta meningkatkan hasil belajar siswa kelas 3 Sekolah Dasar Negeri 5 Idi Rayeuk pada materi struktur dan fungsi tumbuhan melalui media tipe jigsaw. Oleh karena itu penelitian dilaksanakan secara bertahap dari kegiatan prasiklus, siklus I dan siklus II, sehingga tercapai hasil sesuai dengan KKM yang telah ditentukan maka penelitian dihentikan.

Peneliti sebagai instrument utama dalam penelitian kualitatif yang berperan sebagai pengelola penelitian kualitatif. Peneliti harus terjun sendiri untuk berpartisipasi untuk mendatangi subjek dan

meluangkan waktunya untuk melakukan aktifitas yang diperlukan dimana subjek itu berada.

Penelitian ini dilaksanakan di Kelas III SD Negeri 5 Idi Rayeuk yang berlokasi di Gampong Tanoh Anou Kecamatan Idi Rayeuk Kabupaten Aceh Timur. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan November sampai dengan bulan Februari 2014 pada semester 2 tahun ajaran 2013/2014.

Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas III SD Negeri 5 Idi Rayeuk Kabupaten Aceh Timur yang berjumlah 28 siswa. Siswa tersebut tercatat sebagai siswa-siswi kelas III semester I tahun pelajaran 2013/2014. Sedangkan partisipan yang terlibat dalam penelitian ini adalah 2 orang teman sejawat dan kepala sekolah.

#### **Data dan Sumber Data**

Dalam penelitian ini data diperoleh dari hasil observasi berupa data kualitatif dan data kuantitatif yang dikumpulkan dari hasil pengamatan, hasil tes, dan pemahaman konsep sifat-sifat benda bagi siswa. Sedangkan sumber data adalah seluruh siswa kelas III SD Negeri 5 Idi Rayeuk

#### **Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data secara rinci adalah sebagai berikut:

1. Catatan Lapangan

Catatan lapangan digunakan untuk memperoleh informasi/dokumentasi tentang rekaman kejadian-kejadian proses belajar mengajar didalam kegiatan belajar dalam kelas.

2. Lembar Kerja Siswa (LKS)

Lembar kerja siswa ini digunakan untuk mengetahui keterampilan proses dan sikap para siswa dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan media tipe jigsaw.

3. Tes

Tes ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana daya tangkap siswa dan mengukur kemampuan siswa baik kemampuan awal, perkembangan dan kemampuan pada akhir siklus tindakan.

#### **Analisis Data**

Indikator kinerja pembelajaran dianggap berhasil bila daya serap materi

struktur dan fungsi tumbuhan terhadap pembelajaran IPA kelas III SD Negeri 5 Idi Kecamatan Idi Rayeuk Kabupaten Aceh Timur mencapai standar nilai KKM 65, sedangkan penggunaan media tipe jigsaw dianggap berhasil apabila 85% dari siswa mencapai ketuntasan belajar sesuai prasyarat penilaian yang digunakan.

Adapun keuntungan-keuntungan yang diperoleh dengan belajar bersama tersebut adalah siswa akan memperoleh kepastian apakah siswa tersebut telah mengerti ataupun telah menangkap materi IPA secara betul, lagi pula dengan mendengarkan keterangan dari teman belajarnya. Seorang siswa akan lebih meresapi apa yang telah dipelajarinya, juga dengan bertanya dan menerangkan materi IPA yang dipelajari masing siswa akan menguasai bahan yang dipelajari dengan lebih baik lagi tentunya.

#### **Pengecekan Keabsahan Data**

Berdasarkan analisis diatas dapat disimpulkan bahwa, apabila hasil belajar menjadi meningkat dengan pencapaian skor minimal 70,00 maka dapat dikatakan penelitian telah berhasil, dan penelitian dinyatakan selesai. Tetapi jika ditemukan belum tercapai ketuntasan belajar yang ditetapkan, maka dilakukan diskusi dengan 2 orang teman sejawat dan refleksi kembali.

#### **Tahap-tahap Penelitian**

Berdasarkan bagan alur penelitian diatas maka prosedur penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Tahap Persiapan
- b. Tahap Perencanaan
- c. Tahap Pelaksanaan

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Hasil Penelitian Tindakan**

Berdasarkan hasil pengamatan menunjukan bahwa proses kegiatan belajar mengajar di kelas III SDN 5 Idi Kecamatan Idi Rayeuk Kabupaten Aceh Timur, belum efektif dikarenakan guru masih terpaku melaksanakan pembelajaran konvensional. Interaksi yang terjadi hanya bersifat satu arah dari guru ke siswa (*Teacher Centered*).

Disamping itu materi pelajaran disajikan dengan cara ceramah. Sesudah

materi dijelaskan dilanjutkan dengan pemberian tugas. Hal ini dapat terlihat dari capaian nilai hasil belajar IPA pada kompetensi dasar struktur dan fungsi tumbuhan secara sederhana masih di bawah kriteria ketuntasan minimal ( KKM ) sebesar 65.

### Paparan Data Sebelum Tindakan

Berikut tabel gambaran kondisi awal yang berkaitan dengan prestasi belajar dan perolehan nilai rata-rata tes hasil belajar serta ketuntasan belajar siswa.

Tabel 1 Tingkat Prestasi Belajar Pra Siklus

No	Prestasi Siswa	Sebelum Pembelajaran Media Tipe Jigsaw	
		Aktif (%)	Pasif (%)
1	Keinginan untuk mengikuti proses pembelajaran	9 siswa (32,14 %)	19 siswa (67,86 %)
2	Kesiapan mengikuti proses pembelajaran	8 siswa (28,57 %)	20 siswa (71,43 %)
3	Memperhatikan penjelasan guru	6 siswa (21,43 %)	22 siswa (78,57 %)
4	Kemauan untuk mengerjakan latihan	16 siswa (57,14 %)	12 siswa (42,86 %)

Adapun perolehan nilai rata-rata pada tes kondisi awal (Pra Siklus) dapat penulis sajikan seperti pada tabel 3.2 berikut;

Tabel 2. Nilai Rata-Rata Tes Pra Siklus

No	Keterangan	Nilai
1	Nilai Tertinggi	7
2	Nilai Terendah	4
3	Jumlah Nilai	161
4	Nilai Rata-Rata	5.75

Untuk memperjelas data dari tabel 3.2 dapat digambarkan grafik diagram batang sebagai berikut:

Berdasarkan hasil analisis yang digambarkan dalam bentuk grafik diketahui bahwa nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 7 sedangkan nilai terendahnya adalah 4 dengan nilai rata-rata sebesar 5,75.

Disamping itu, dari hasil tes yang diberikan pada kondisi awal, hanya sebagian kecil saja yaitu 6 siswa yang tuntas belajar, sedangkan sebagian lagi 22 siswa belum tuntas belajar. Data ketuntasan belajar pada kondisi awal dapat diketahui pada tabel 3.2 di bawah ini.

Ketuntasan Belajar Siswa Pra Siklus diketahui bahwa pada kondisi awal ini hanya terdapat 6 siswa ( 21,43 % ) yang

memiliki nilai di atas KKM sebesar 65 yang dinyatakan tuntas belajar dan 22 siswa ( 78,57 % ) memiliki nilai dibawah KKM yang dinyatakan belum tuntas belajar.

### Paparan Data Tindakan

#### Deskripsi Hasil Penelitian Siklus I

Berdasarkan hasil pengamatan dan diskusi yang dilakukan observer dan guru, ditemukan beberapa kelemahan yang ditemukan pada pelaksanaan tindakan kelas pada siklus I. Kelemahan yang ditemukan pada siklus I yaitu: masih ada siswa yang kurang menunjukkan respon positif pada saat proses pembelajaran berlangsung. Masih ada siswa yang tidak memperhatikan pelajaran, mengobrol, bercanda dengan teman sebangku, tidak berani bertanya dan acuh tak acuh terhadap materi pembelajaran yang diberikan oleh guru.

Sehingga KKM belum tercapai yakni baru mendapatkan nilai rata-rata 6,46, KKM yang ditetapkan pada pelajaran IPA pada sekolah adalah 65. Adapun hasil belajar pada tindakan siklus I disajikan pada data sebagai berikut:

Berdasarkan hasil analisis nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 9 sedangkan nilai terendahnya adalah 6 dengan nilai rata-rata sebesar 7,10.

Dari hasil tes akhir siklus I, terdapat 20 siswa yang sudah tuntas belajar, yang belum tuntas sebanyak 8 siswa. Data ketuntasan

belajar pada tindakan siklus I dapat diketahui bahwa pada akhir tindakan siklus I terdapat 20 siswa (71,43 %) yang memiliki nilai di atas KKM sebesar 65 yang dinyatakan tuntas belajar dan 8 siswa (28,57 %) memiliki nilai dibawah KKM yang dinyatakan belum tuntas belajar.

Berdasarkan paparan data pada materi “Struktur dan Fungsi Tumbuhan” nilai rata-rata mengalami kenaikan dari nilai 5,75 pada kondisi awal menjadi 7,10 pada siklus I.

Walaupun terdapat peningkatan namun hal tersebut belum memuaskan diperlukan perencanaan yang lebih matang disamping adanya upaya perbaikan pembelajaran pada siklus II.

## **Pembahasan dan Temuan Penelitian**

### **Deskripsi Hasil Penelitian Siklus II**

Hasil refleksi siklus II sudah meningkat dari nilai KKM 65. Para siswa mendapatkan nilai rata-rata 7,96, sudah meningkat dibandingkan dengan siklus I dengan nilai rata-rata 6,46.

Hasil analisis yang digambarkan dalam bentuk grafik diketahui bahwa nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 10 sedangkan nilai terendahnya adalah 7 dengan nilai rata-rata sebesar 8,14. Diketahui bahwa pada akhir tindakan siklus II, seluruh siswa sudah memenuhi KKM sebesar 65.

Peningkatan ketuntasan belajar siswa antara hasil pra siklus, siklus I dan siklus II dapat dilihat bahwa nilai rata-rata mengalami kenaikan dari nilai 5,75 pada kondisi awal menjadi 7,10 pada siklus I dan meningkat lagi pada siklus II menjadi 8,14.

Berdasarkan hasil refleksi dari tindakan pada siklus II, maka pembelajaran IPA pada materi “Struktur dan Fungsi Tumbuhan” melalui media tipe jigsaw dinyatakan berhasil dan penelitian dapat dihentikan pada siklus II.

### **Pembahasan Tiap Siklus**

Pembelajaran pada kondisi awal sebelum menggunakan media tipe jigsaw nilai rata-ratanya 5,75 dengan ketuntasan belajar 25 %.

Pada pelaksanaan tindakan siklus I adanya peningkatan nilai rata-rata 6,46 dengan ketuntasan 50%.

Berdasarkan hasil penelitian siklus II peningkatan mencapai 7,96, sedangkan pada siklus I hanya 6,46 dengan ketuntasan belajar mencapai 96,43 %. Dari 28 siswa hanya 1 orang yang belum mencapai ketuntasan.

Sehingga penelitian tindakan kelas ini dinyatakan berhasil sesuai dengan yang peneliti harapkan.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada mata pelajaran IPA di kelas III SD Negeri 5 Idi Rayeuk dengan menggunakan media tipe jigsaw, terjadi peningkatan terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam yang memuaskan, dengan kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan model inkuiri sangat tepat diberikan pada para siswa khususnya untuk siswa kelas III yang cara berfikirnya masih bersifat sangat kongkret
2. Penggunaan model inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, karena penggunaan model inkuiri tersebut para siswa dapat melatih tanya jawab siswa secara langsung dengan demikian siswa juga akan mengalami secara langsung materi yang sedang dipelajari.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah penulis sampaikan, maka penulis menyarankan kepada:

1. Kepala sekolah sebagai pengambil kebijakan agar memotivasi guru-gurunya untuk menggunakan media tipe jigsaw dalam pembelajaran IPA sehingga dapat meningkatkan cara mengajarnya di kelas
2. Guru mata pelajaran IPA, khususnya guru kelas III di SDN 5 Idi Kecamatan Idi Rayeuk

Kabupaten Aceh Timur agar dapat mempelajari serta menggunakan model pembelajaran tersebut, karena media tipe jigsaw dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada pelajaran IPA.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1996. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Haling, Abdul. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Moedjiono dan Dimiyati. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Depdikbud, Dirjen Dikti, PPLPTK
- Martin, dkk. 2004. *Aspek-Aspek dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Mandiri.
- Nur, M. 2001. *Pemotivasian Siswa Untuk Belajar*. Buku ajar mahasiswa: Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Purwanto, Ngalim. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Sagala, Syaiful. 2003. *Konsep dan Makna Pembelajaran: Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Sahabuddin. 2004. *Pengantar Interaksi Belajar Mengajar*. Bandung: Transito.
- Sardiman. 2006. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudradjat, Akhmad. 2008. *Bagaimana Memotivasi Siswa dalam Belajar*. Online.  
<http://akhmadsudradjat.blogspot.com/html>. Diakses tanggal 2 Agustus 2010.
- Sumber: [http://fip.uny.ac.id/pjj/wpcontent/uploads/2008/02/inisiasi\\_pengembangan\\_pembelajaran\\_ipa\\_1.pdf](http://fip.uny.ac.id/pjj/wpcontent/uploads/2008/02/inisiasi_pengembangan_pembelajaran_ipa_1.pdf)
- (Sumber : [http://id.wikipedia.org/wiki/Teori\\_perkembangan\\_kognitif](http://id.wikipedia.org/wiki/Teori_perkembangan_kognitif))
- Suprayekti. 2011. *Penerapan Model Pembelajaran Interaktif pada Mata Pelajaran IPA di SD*. Online.  
<http://teknologipendidikan.net>, Diakses tanggal 11 Mei 2011
- Tadjab. 2002. *Ilmu Jiwa Pendidikan*. Surabaya: Karya Abditama.